



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGHASILAN, DAN
PENGETAHUAN MENGENAI SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KEMBANGAN TAHUN
2013**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JESSLYN GUNAWAN

NIM : 125100097

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGHASILAN, DAN PENGETAHUAN MENGENAI SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA KEMBANGAN TAHUN 2013

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan pengetahuan mengenai sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Dalam penelitian ini dipilih 60 orang responden yang telah memiliki NPWP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan. Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran dan pengisian kuesioner kepada Wajib Pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan pengetahuan mengenai sanksi perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian ini diharapkan memberikan implikasi bagi penelitian selanjutnya dan untuk penelitian yang sama pada masa yang akan datang diharapkan dapat meningkatkan model penelitian yang dipakai dalam pengujian data, serta memperluas lokasi penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat.

The purpose of this research is to determine the influence between the level of education, level of income, and the knowledge about tax penalty on taxpayer compliance. In this research, was selected 60 samples as taxpayer that already have taxpayer number in Jakarta Primary Tax Office Kembangan. The data used in this research is primary data obtained directly through the questionnaires to the taxpayers. The results of this research indicate that the level of education, level of income, and the knowledge of tax penalty didn't have any significant influence to taxpayer compliance. This research is expected to have implications for future researchs and similar research are expected to increase the research model used in data testing, as well as expand the study site in order to obtain more accurate results.

Keywords: Level of Education, Level of Income, Knowledge About Tax Penalty, Tax Payer Compliance

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, bimbingan, bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama penyusunan skripsi berlangsung, kepada:

1. Ibu Yuniarwati, S.E., M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun penelitian ini.
3. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun penelitian ini.
4. Para pimpinan, seluruh dosen, dan staf pengajar, serta para karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa pendidikan di Universitas Tarumanagara.
5. Staf perpustakaan dan administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membantu dan memperlancar proses belajar mengajar selama penulis menuntut ilmu.

6. Orang tua dan kakak yang telah memberikan dorongan dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Randi Sugondo, Meker, Anatazia Puteri, Felicia, Windy, Silveria, Clara Alveria, Vina Arviani, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Mengingat terbatasnya kemampuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan tidak lepas dari kesalahan serta kekurangan. Oleh karena itu, penulis akan sangat berterima kasih untuk saran dan kritik yang membangun terhadap penelitian ini.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2014

Penulis

(Jesslyn Gunawan)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Perpajakan.....	8
2. Tingkat Pendidikan Wajib Pajak.....	12
3. Tingkat Penghasilan Wajib Pajak.....	13
4. Pengetahuan Mengenai Sanksi Perpajakan.....	14
5. Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi.....	15
6. Hasil Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kerangka Pemikiran.....	20
1. Identifikasi Variabel.....	23
2. Definisi Variabel.....	23
3. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III. METODE DAN OBYEK PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	25
B. Metode Penarikan Sampel.....	25
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	25
2. Operasionalisasi Variabel.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Pengolahan Data.....	28
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	31

BAB IV. HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	33
B. Analisis dan Pembahasan Data.....	41
1. Statistik Deskriptif.....	41
2. Uji Kualitas Data.....	43
3. Uji Asumsi Klasik.....	48
4. Teknik Pengujian Hipotesis.....	52

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Tabel Operasional
Tabel 4.1	Demografi Responden
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Usia
Tabel 4.4	Hasil Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.5	Hasil Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tabel 4.6	Hasil Statistik Deskriptif Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan
Tabel 4.7	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Mengenai Sanksi Pajak
Tabel 4.8	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel X3
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Y
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolinieritas
Tabel 4.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.16	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.17 Hasil Uji t

Tabel 4.18 Hasil Uji F

Tabel 4.19 Hasil Uji R²

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Gambar 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Gambar 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Usia

Gambar 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.4 Demografi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Gambar 4.5 Demografi Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Wajib Pajak
- Lampiran 2 Rangkuman Data Responden
- Lampiran 3 Rangkuman Hasil Kuesioner X3 dan Y
- Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 Hasil Pengujian Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir seluruh negara di dunia telah mengakui pajak merupakan pemasukan utama bagi negaranya dan sebagai salah satu alat utama dalam membiayai kegiatan negara, baik yang rutin maupun yang berkelanjutan dengan tujuan pembangunan. Pengenaan pajak bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan cara melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan publik. Selain itu, pajak juga berfungsi untuk mempersempit kesenjangan antar penduduk sehingga pemerataan kesejahteraan dapat tercapai. Oleh karena itu, alokasi pajak tidak hanya bagi rakyat yang melakukan pembayaran pajak atau rakyat yang dikenakan pajak, tetapi juga untuk rakyat yang bukan Wajib Pajak atau yang tidak wajib dalam melakukan pembayaran pajak.

Menurut Pasal 1 Angka 1 UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara dan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Perubahan demi perubahan telah dan tetap dilakukan oleh pemerintah Indonesia demi kemajuan dan perkembangan peraturan, sistem, maupun segala hal

yang berkaitan dengan perpajakan. Salah satu perubahan dalam perpajakan Indonesia adalah dengan penerapan *self assessment system*. Dalam sistem ini terkandung kepercayaan terhadap Wajib Pajak, yakni Wajib Pajak diberi wewenang penuh untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor serta melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang kepada negara sesuai dengan ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Salah satu dampak negatif penerapan sistem ini adalah praktiknya sulit berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau bahkan disalahgunakan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya Wajib Pajak yang dengan sengaja tidak patuh, kesadaran Wajib Pajak yang masih rendah, rendahnya pengetahuan Wajib Pajak akan sanksi perpajakan yang akan didapatnya jika melakukan ketidakpatuhan tersebut, ataupun kombinasi dari ketiganya, sehingga membuat Wajib Pajak enggan untuk melaksanakan kewajiban membayar pajak (Tarjodan Kusumawati: 2005). Hal ini terjadi baik pada Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan. Keengganan ini terjadi karena selama ini pajak masih dianggap sebagai beban oleh Wajib Pajak yang akan mengurangi pendapatannya atau bersikap tidak patuh dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang Wajib Pajak.

Selain itu, tingkat pendidikan dan penghasilan juga memiliki andil dalam ketidakpatuhan Wajib Pajak. Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi akan menyebabkan masyarakat lebih mudah memahami ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan. Tingkat pendidikan yang rendah akan berpeluang bagi Wajib Pajak untuk enggan melaksanakan kewajiban perpajakan karena kurangnya pemahaman mereka terhadap sistem perpajakan

yang diterapkan. Disamping tingkat pendidikan, tingkat penghasilan juga mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak terutama dalam membayar pajak tepat pada waktunya. Kemampuan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban pajak terkait erat dengan besarnya penghasilan, maka salah satu hal yang dipertimbangkan dalam pemungutan pajak adalah tingkat penghasilan (Rustiyaningsih: 2011).

Sanksi perpajakan diberikan kepada Wajib Pajak agar mereka mempunyai kesadaran dan patuh terhadap kewajiban pajak. Sanksi perpajakan dalam undang-undang perpajakan dapat berupa sanksi administrasi (berupa denda, bunga, atau kenaikan) dan sanksi pidana. Adanya sanksi perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak (Rustiyaningsih: 2011). Apabila pengetahuan Wajib Pajak terhadap sanksi perpajakan cukup tinggi, maka kepatuhan Wajib Pajak diharapkan dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak pada Wajib Pajak Orang Pribadi dengan judul “PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGHASILAN, PENGETAHUAN MENGENAI SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KEMBANGAN TAHUN 2013”

B. Identifikasi Masalah

Pengetahuan Wajib Pajak mengenai sanksi perpajakan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam kepatuhan membayar pajak. Wajib

Pajak yang tidak melaksanakan kewajibannya karena tidak tahu atau kurang jelas mengenai sanksi perpajakan dapat mengurangi pendapatan negara yang diperoleh dari pajak.

Selain itu, ada hal-hal lain yang juga mempengaruhi Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya seperti tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan. Dua hal ini juga sangat mempengaruhi ketidakpatuhan Wajib Pajak karena tingkat pendidikan yang semakin tinggi serta tingkat penghasilan yang tinggi dapat menimbulkan keengganan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya karena merasa terbebani dan penghasilannya menjadi semakin kecil.

C. Ruang Lingkup

Untuk memperoleh pembahasan yang lebih baik dan menghindari timbulnya persepsi yang berbeda, maka ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi hanya pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Jakarta Kembangan. Penelitian ini hanya membahas pengaruh tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan pengetahuan mengenai sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak pada tahun 2013.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang diambil dengan cara membagikan kuesioner kepada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Jakarta Kembangan. Selain itu, data pendukung lainnya diperoleh melalui berbagai acuan dan referensi yang diperlukan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan WP terhadap kepatuhan pajak.
2. Bagaimana pengaruh tingkat penghasilan WP terhadap kepatuhan pajak.
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan WP mengenai sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak.
4. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan, tingkat penghasilan dan pengetahuan mengenai sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan WP terhadap kepatuhan pajak.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat penghasilan WP terhadap kepatuhan pajak.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan WP mengenai sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak.
- d. Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan pengetahuan mengenai sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan mempraktikkannya sesuai kondisi yang ada serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kepatuhan pajak oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

b. Bagi KPP Jakarta Kembangan

Dapat dijadikan bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi KPP Jakarta Kembangan sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak negara.

c. Bagi Fakultas

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta mengevaluasi sejauh mana sistem pendidikan telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi untuk membantu memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai perpajakan secara umum dan khususnya mengenai kepatuhan pajak Wajib Pajak Orang Pribadi tahun 2013.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai topik yang dibahas dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan satu sama lain. Secara garis besar, setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam analisis penelitian. Tinjauan pustaka berisi pengertian tingkat pendidikan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan pajak, tingkat penghasilan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan pajak, pengetahuan mengenai sanksi perpajakan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan pajak, serta definisi tentang kepatuhan pajak.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, diuraikan mengenai pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, dibahas tentang gambaran umum unit observasi yang terdiri atas statistik deskriptif kuesioner, respon dan data. Selain itu juga dijelaskan mengenai analisis dan pembahasan yang meliputi: uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan dapat membuka pandangan baru yang lebih maju dan berkembang bagi para pembaca maupun peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartner, Martina et al. (2008). *Economic Analysis and Policy : Procedural Fairness and Tax Compliance*. Canberra. ANU
- Mardiasmo. (2006). *Dasar-dasar Hukum Pajak*. Yogyakarta: Andi Offset
- Marsyahrul, Toni. (2005). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Grasindo
- Nurmantu, Safri. (2011). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit
- Priyatno, Dwi. (2009). *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Mediakom
- _____. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset
- Resmi, Siti. (2011). *Perpajakan: Teori dan Kasus. Buku Satu. Edisi Enam*. Jakarta: Salemba Empat
- Santoso, Singgih. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Suandy, Erly .(2011). *Perencanaan Pajak. Edisi Enam*. Jakarta: Salemba Empat